

Duduk Satu Tikar dengan Anak-anak Papua, Satgas Yonif 300/Brajawijaya Bangun Kedekatan Lewat Makan Bersama

Jurnalists Agung - NDUGA.BUKTIBARU.COM

Jul 8, 2026 - 08:55



Personel Satgas Yonif 300/Brajawijaya, melaksanakan pendekatan humanis TNI untuk mempererat hubungan dengan masyarakat di Kampung Mumugu, Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, Rabu (8/7/2026).

NDUGA- Puluhan anak di Kampung Mumugu, Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, menikmati momen hangat saat duduk satu tikar dan

makan bersama personel Satgas Yonif 300/Brajawijaya, Rabu (8/7/2026). Kegiatan sederhana itu menjadi bagian dari pendekatan humanis TNI untuk mempererat hubungan dengan masyarakat di wilayah pedalaman Papua.

Tanpa sekat, prajurit dan anak-anak menikmati hidangan bersama sambil bercengkerama. Suasana penuh canda dan tawa mewarnai kegiatan yang tak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan gizi anak-anak, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan.

Pasiter Satgas Yonif 300/Brajawijaya, Kapten Inf Hartono, mengatakan kegiatan sosial tersebut merupakan bagian dari komitmen Satgas untuk hadir memberikan manfaat langsung bagi masyarakat selama menjalankan tugas di Papua.

"Kehadiran kami bukan hanya menjalankan tugas pengamanan wilayah, tetapi juga ingin menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Melalui makan bersama ini kami berharap dapat membangun kedekatan, menumbuhkan rasa saling percaya, serta memberikan semangat kepada anak-anak sebagai generasi penerus Papua," ujar Kapten Inf Hartono.

Menurutnya, membangun komunikasi yang hangat dengan masyarakat menjadi salah satu fondasi penting dalam menciptakan situasi yang aman dan kondusif di wilayah penugasan.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak tampak antusias berinteraksi dengan personel Satgas. Momen kebersamaan itu menjadi ruang bagi prajurit untuk berbagi cerita, memberikan motivasi, sekaligus menanamkan nilai persaudaraan dan gotong royong kepada generasi muda.

Kapten Hartono menambahkan, kegiatan kemanusiaan seperti makan bersama akan terus dilakukan sebagai bagian dari pembinaan teritorial yang mengedepankan pendekatan humanis.

"Kepercayaan masyarakat dibangun melalui kepedulian dan kebersamaan. Kami berharap hubungan yang sudah terjalin baik ini semakin kuat sehingga masyarakat dan TNI dapat terus bergandengan tangan menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan sejahtera," katanya.

Melalui kegiatan tersebut, Satgas Yonif 300/Brajawijaya menegaskan bahwa kehadiran TNI di Papua tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga mendukung pembangunan sosial melalui kegiatan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, khususnya anak-anak di wilayah pedalaman.

(PERS)